

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
BISNIS KELAS X DI SMK NEGERI 2
NAMOGALU ESIWA TAHUN PELAJARAN
2023/2024

By Kornelius Harefa

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sara Indah Elisabet Tambun, 2020: 83).

Mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, keprofesionalan guru sangatlah dituntut dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pengajar. Walaupun kita akui bersama bahwa hal itu

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa baik melalui pengamatan langsung maupun dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi Bisnis dan siswa, diketahui bahwa dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan metode ceramah. Metode ceramah ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktifitas. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa.

Dari data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Ekonomi Bisnis mengatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Ekonomi Bisnis pada ujian akhir semester genap belum mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 1.1 Data ketuntasan Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X OTKP

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai PAS Ganjil	KKM	Presentase (%)

X OTKP	27	72	75	54 %
X OTKP	27	70		52,5 %
X OTKP	27	70		52,5 %

Karena itu, peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan judul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Di SMK Negeri 2 Namogalu Esiwa Tahun Pelajaran 2023/2024”

42

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, ditemukan beberapa identifikasi masalah yang timbul sebagai berikut:

- a. Siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan pelajaran Ekonomi Bisnis
- b. Partisipasi siswa pada saat pembelajaran cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru.
- c. Fasilitas belajar mengajar yang tidak memadai seperti media dan buku paket yang digunakan tidak lengkap.
- d. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk membangun dan menentukan sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan siswa, sehingga siswa hanya menghafalkan pelajaran dari buku saja.
- e. Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) belum pernah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 2 Nanohalu Esiwa
- f. Motivasi belajar siswa rendah

32

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

- a. Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* belum pernah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Ekonomi Bisnis SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa
- b. Motivasi belajar siswa rendah

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana penerapan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di Kelas X dengan Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* di SMK 2 Namohalu Esiwa

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X dengan Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* di SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa

1.7. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Kepada kepala sekolah. Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kredibilitas mutu keberhasilan sekolah

- 4
- b. Kepada Guru. Melalui penelitian ini diharapkan Motivasi belajar dan ketuntasan belajar siswa dapat meningkat
- 15
- c. Kepada peneliti. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai aspek-aspek pembelajaran. Hal ini tentu dapat membekali peneliti dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.
- d. Kepada rekan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

⁶ Menurut Helmiati, (2016 : 19) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Menurut Joyce & Weil Rusman (Gamal Thabroni ⁵⁸ (2018, hlm. 144) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah ¹⁰ suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.

Model pembelajaran suatu perencanaan atau pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan di gunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan penlahan kelas.

²⁰ Dari pendapat diatas, maka model pembelajaran sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa dituntun untuk aktif dalam pembelajaran serta diharapkan mampu menggunakan kemampuan serta berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim atau kelompok.

2.1.2 Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

² Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* dalam Bahasa Inggris yang berarti hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks). Sementara juga dalam Bahasa Indonesia, kontekstual merupakan pengembangan dari kata konteks yang berarti bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan sebuah makna, sebuah situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian (orang itu dilihat sebagai manusia yang utuh dalam kehidupan pribadi dan masyarakatnya).

Contextual teaching and learning (CTL) dalam arti pembelajaran kontekstual yang dimaksud adalah suatu bentuk pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan/keaktifan peserta didik secara utuh. Bukan hanya materi yang dipelajari, namun juga menghubungkannya dengan situasi kehidupan yang nyata untuk kehidupan mereka, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, dengan tujuan untuk menemukan makna dari materi tersebut bagi kehidupannya.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

³⁵ Menurut Ngilimun (Wilman Junaidi 62: 2023) ² menjelaskan, bahwa *contextual teaching and learning* (CTL) juga dapat diartikan sebagai suatu konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya pada kehidupan nyata.

⁷ Dari pendapat di atas, model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan atau ditransfer dari suatu permasalahan yang satu ke permasalahan yang lain dan dari konteks satu ke konteks yang lain.

17 2.1.3 Motivasi Belajar

Secara etimologis kata motivasi berasal dari kata “motiv” atau “motif” yang artinya dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Motif adalah setiap kondisi atau keadaan pada diri individu yang siap untuk memulai atau melanjutkan seperangkat perilaku untuk melakukan sesuatu. Motivasi sendiri adalah suatu proses dalam menggerakkan motif menjadi perilaku/tindakan untuk memuaskan atau mencapai tujuan yang telah

67 a. Pengertian Motivasi Belajar

1. Menurut Sardiman (Beatus Mendelson Laka, Dkk. 2020:70). Motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri di kutip (Amna Emda 2017:177) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa factor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

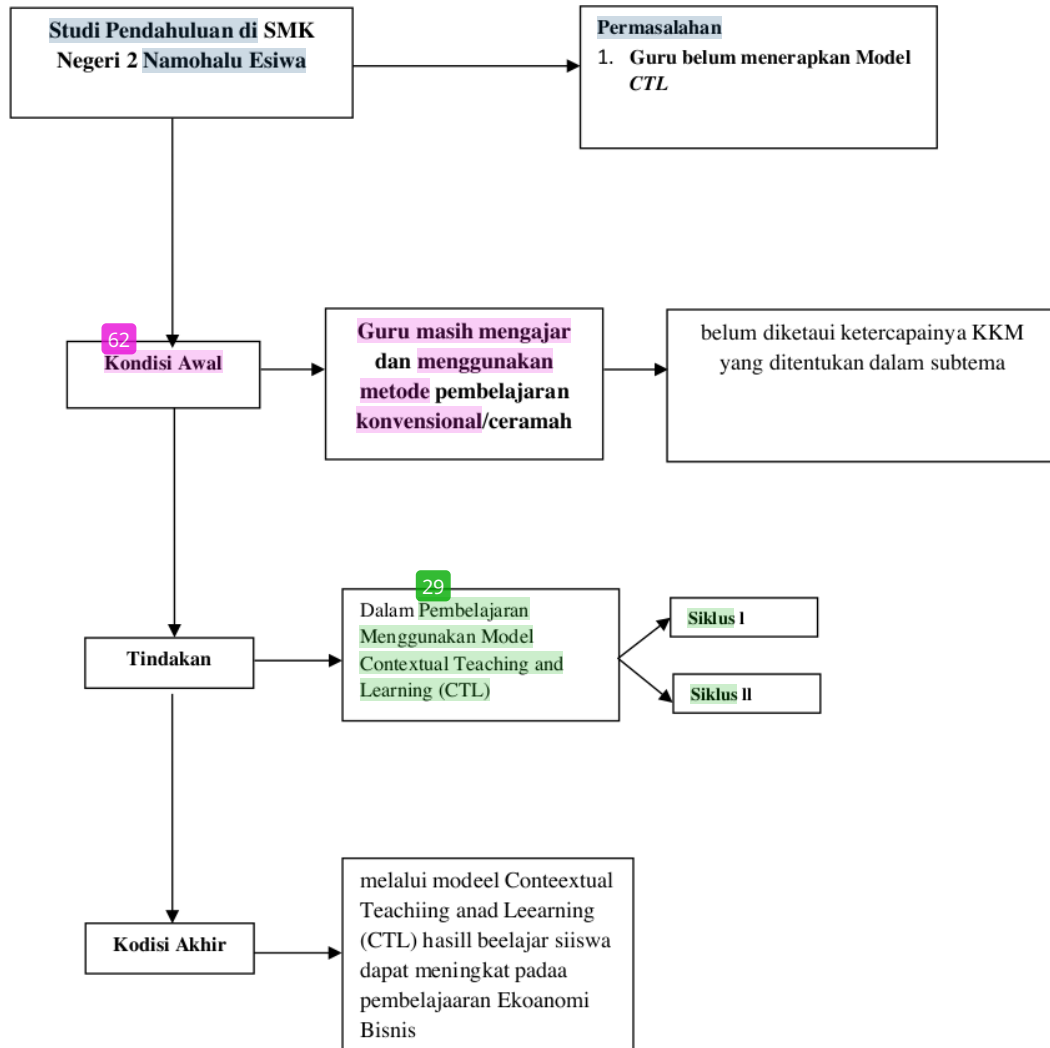
12

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir peneliti dalam penelitian ini dimulai dari kondisi awal yaitu pembelajaran dengan menggunakan model konvensional dengan guru sebagai pusat belajar dalam kelas. Selanjutnya, peneliti menerangkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* untuk kemudian di evaluasi dan dipelajari kelemahan dan kekurangannya.

Jika hasil pengamatan yang dilakukan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik maka selanjutnya motivasi belajar dites dengan menggunakan tes hasil belajar. Jika berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal maka penelitian dilanjutkan ke-siklus ke dua sampai seterusnya hingga mencapai target yang diinginkan.

Untuk memperjelas arah pemikiran maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini berfokus pada proses kegiatan pembelajaran.

Objek tindakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan Motivasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Di SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa.

3.2 Prosedur Penelitian

Proses penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam 2 siklus, dimana setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa.

2. Kegiatan siklus I ⁵²

- a. Langkah perencanaan
- b. Melakukan Kegiatan
- c. Observasi
- d. Refleksi

3. Kegiatan Siklus II

⁶⁵ Kegiatan siklus II merupakan tahapan lanjutan dari siklus I, sebagaimana diketahui terdapat kesenjangan pada Siklus I. Dalam hal ini dilakukan perbaikan pada tahap Siklus II. Dalam kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada siklus kedua maupun siklus tahapan pertama yaitu:

⁵⁶ 3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah di SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Lokasi penelitian dapat dijangkau
2. Peneliti menginginkan untuk menerapkan model (CTL)

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024

3.4 Subjek Penelitian

siswa kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 ³⁸ orang.

3.5 Variabel penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat

3.6 Instrumen Penelitian

31

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian, sebagai berikut :

1. Lembar Observasi
2. Dokumentasi (Foto/Gambar)
3. Tes Hasil Belajar

Tabel. 1

Rekapitulasi Instrumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No.	Instrumen	Siklus		Ket
		I	II	
1	Observasi			
	a. Observasi Guru	-	-	
	b. Observasi Siswa	-	-	
2	Dokumentasi/foto	-	-	
3	Tes Hasil Belajar	-	-	
	Rata-rata hasil refleksi	-	-	

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam setting penelitian tindakan kelas merupakan dasar untuk refleksi, selain itu data yang terkumpul bersifat representatif terhadap tindakan yang berkaitan dengan tindakan tersebut, dan bukan hanya mengingatkannya kembali.

8

- a. Teknik Observasi
 - b. Teknik Tes
 - c. Teknik Dokumentasi
4. Angket

6

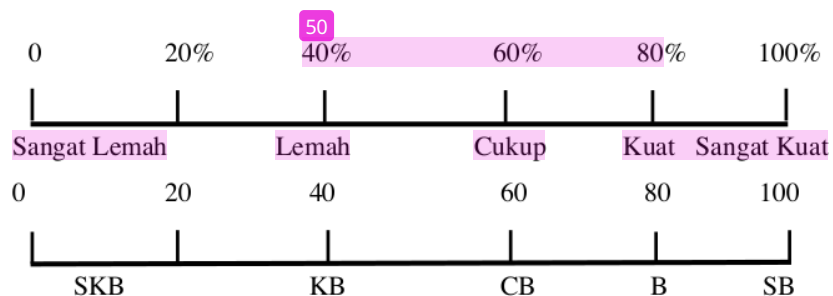
3.9 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini³ adalah data kualitatif, Bentuk kriteria berupa lembar observasi untuk guru dan siswa dan tes hasil belajar. Setelah data terkumpul, maka data di analisis dengan mengkaji setiap informasi yang di peroleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif.

1. Lembar Observasi

Dari data observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan³⁴ menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* selama proses pembelajaran, maka diolah dengan menggunakan rumus Arikunto (Sistari 2008, : 88)

$$\text{Hasil pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$



2. Tes Esei

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Sebagai kriteria kinerja digunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)¹⁶ yang telah ditetapkan di SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa KKM=70.²¹ Siswa yang nilainya > KKM dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya < KKM dinyatakan tidak tuntas belajar.

Selanjutnya untuk menentukan presentase siswa yang tuntas belajar diolah dengan rumus,

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

12

3. Rata-Rata Hitung

Untuk mengetahui hasil belajar secara keseluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung dari hasil belajar siswa. Rata-rata hitung dari hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa yang berlokasi di kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara. dan Subjek tindakan adalah Kelas X yang berjumlah 27 orang.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi yaitu dengan menggunakan jasa pengamatan guru mata pelajaran yang membantu dalam pelaksanaan observasi selama penelitian berlangsung, sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan terkontrol.

2.1.1 Proses Analisis Data Paada Sikllus I

1. Kekurangan dalam Melaksanakan Langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran menghadapi banyak kelemahan dalam pelaksanaan langkah-langkahnya.

2. Keterlibatan Siswa

mungkin disebabkan oleh perbedaan dengan metode pembelajaran sebelumnya atau kurangnya pemahaman tentang model pembelajaran baru.

3. Kurangnya Pemahaman Siswa

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami model pembelajaran yang baru diterapkan.

4. Kurangnya Partisipasi Siswa

Sebagian besar siswa merasa enggan untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya, baik yang diajukan oleh guru maupun yang langsung ditanyakan kepada siswa.

5. Rasa Segan Siswa terhadap Peneliti

Masih ada rasa segan dari siswa terhadap peneliti, mungkin karena pertemuan pertama ini.

6. Hasil Lembar Observasi untuk Guru (Lamp. 11): 48,52%, dikategorikan antara Lemah/Cukup.
7. Hasil Lembar Observasi untuk Siswa (Lamp. 16): 56,39%, dikategorikan antara interval Lemah/Cukup.

Analisis Hasil Observasi

Berdasarkan berada di interval "Kurang Baik". Hal ini pertemuan pertama tingkat yg diharapkan dalam hal kualitas dan efektivitas. Evaluasi ini memberikan gambaran bahwa

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siiklus I Per pertemuan ke-2, berikut adalah temuan utama dari proses pembelajaran:

1. Pelaksanaan Langkah-Langkah Pembelajaran
2. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Mind Mapping*, meskipun masih ada beberapa langkah yang belum terlaksana secara maksimal menurut pengamat.
3. Adaptasi Siswa terhadap Model Pembelajaran
4. Siswa mulai menyesuaikan dan memahami strategi model pembelajaran *Mind Mapping*.
5. Aktivitas Siswa
6. Siswa terlihat mulai aktif
7. Kesadaran terhadap Langkah-Langkah Pembelajaran
8. Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan.
9. Hasil Observasi untuk Guru (Lamp. 12): 64,70%, dikategorikan antara Cukup/Kuat.
10. Hasil Observasi untuk Siswa (Lamp. 17): 71,87%, dikategorikan antara Cukup/Kuat.

Analisis Hasil Observasi

observasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, berada pada interval "Cukup/Kuat". Meskipun masih ada beberapa kekurangan yang diidentifikasi, hasil ini menunjukkan bahwa ada progres dalam adaptasi siswa terhadap model pembelajaran *Mind Mapping* serta peningkatan aktivitas mereka dalam proses pembelajaran.

25 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

6 Setelah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan mengedarkan lima butir soal kepada siswa, berikut adalah hasilnya:

1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa (56,36%)

19 Ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I mencapai 56,36%. Rata-rata ini mencerminkan tingkat pencapaian siswa berdasarkan tes yang dilaksanakan

2. Persentase Ketidak Tuntasan (37,34%)

Persentase ketidak tuntas sebesar 37,34% mengindikasikan seberapa besar proporsi siswa yang belum mencapai standar pencapaian yang ditetapkan dalam evaluasi. Ini bisa menjadi area yang perlu diperhatikan dalam refleksi dan perbaikan untuk siklus pembelajaran berikutnya.

Refleksi Siklus I

Setelah mengevaluasi hasil observasi dan hasil belajar siswa pada Siklus I, berikut adalah refleksi yang diambil:

1. Kemampuan Guru

11 Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama dan kedua, nilai rata-rata yg diperoleh adalah 56,61% (Lamp. 13), yang dikategorikan dalam interval Lemah/Cukup memuaskan. Ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kemampuan guru dalam pada Siklus I.

2. Observasi 37 terhadap siswa pada siklus I menunjukkan kurangnya keaktifan mereka dalam mengikuti. Untuk memperbaiki, pendekatan individual kepada siswa diterapkan pada siklus II untuk mengatasi kelemahan yang diidentifikasi sebelumnya.

3. Hasil tes belajar siswa pada siklus I menunjukkan rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh penyampaian materi pembelajaran yang belum optimal serta kurangnya keterlibatan aktif dari sebagian siswa.
4. Hasil Belajar Siswa
Rata-rata hasil belajar siswa pada evaluasi pembelajaran Siklus I adalah 69,84% (Lamp. 20), juga dikategorikan pada interval Lemah/Cukup. Meskipun ada peningkatan dari awal siklus, sebesar 70%.
5. Perseentase Kettuntasan Pembelajaran
Persentase ketuntasan pembelajaran pada Siklus I adalah 62,96% (Lamp. 21), yang juga belum mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada siklus I, rata-rata hasil refleksi menunjukkan tingkat yang sangat rendah. Penyebab utamanya adalah masih adanya banyak kelemahan dalam penyampaian materi pembelajaran oleh peneliti.

Langkah Perbaikan Untuk Pelaksanaan Siklus II

1. Perbaikan pada Implementasi CTL
Peneliti akan Model Pembelajaran *Mind Mapping* diterapkan secara lebih efektif dan sesuai dengan desain yang telah disiapkan.
2. Penjelasan yg Lebih Mendalam kepada Siiswa
Siswa akan diberikan penjelasan yg lebih mendalam mengenai CTL. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap cara menggunakan model ini untuk memproses informasi.
3. Motivasi Aktivitas Siswa
Upaya akan dilakukan termasuk memberikan penghargaan atas partisipasi mereka
4. Mendorrong Siswa unntuk Bertanya dan Berpendapat
Pentingnya berkomunikasi dan berinteraksi akan ditekankan kepada siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun secara individu. Mendorong mereka untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mereka.

2.1.3 Proses Analisis Data Pada Siklus II

Hasil observasi pada pertemuan pertama siklus ke-II:

Hasil Pengamatan Pertemuan ke-1:

- Proses pembelajaran dilaksanakan
- Siswa mulai terbiasa dengan penggunaan Model *contextual teaching learning*
- Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- Hasil Observasi untuk Guru (Lamp. 30): 82,35%, dikategorikan antara interval kuat dan sangat kuat.
- Hasil Observasi untuk Siswa (Lamp. 35): 88%, dikategorikan antara interval kuat dan sangat kuat.

Mengenai hasil pengamatan pada pertemuan 2 siklus ke-II:

- Proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran *contextual teaching learning* dilaksanakan dengan baik.
- Hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah mengarah pada proses Model Pembelajaran *contextual teaching nad learning*
- Hasil Observasi untuk Guru (Lamp. 31): 91,17%, dikategorikan antara interval kuat dan sangat kuat.
- Hasil Observasi untuk Siswa (Lamp. 36): 91,66%, dikategorikan antara interval kuat dan sangat kuat.

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

- Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi adalah 87,03% (Lamp. 39).
- Persentase ketuntasan yang dicapai siswa adalah 92,59% (Lamp. 40),

Dengan demikian, berdasarkan hasil evaluasi tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CTL

Refleksi siklus II:

1. Penilaian Kemampuan Guru:

44 Hasil observasi untuk guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 mencapai rata-rata 86,76% (Lamp. 32), dikategorikan Aktivitas Siswa:

1 Hasil observasi untuk siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 mencapai rata-rata 89,83% (Lamp. 37), juga dikategorikan dalam interval kuat dan sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* juga mengalami peningkatan yang signifikan. 11 25

2. Hasil Belajar Siswa:

1 Rata-rata hasil belajar siswa dari evaluasi pembelajaran siklus II adalah 87,03% (Lamp. 40), yang juga dikategorikan dalam interval kuat dan sangat kuat. Persentase keberhasilan yang dicapai telah mencapai target yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 70%. 59

Berdasarkan tabel tersebut di atas, pada siklus I terdapat rendahnya lembar observasi Guru yang menunjukkan adanya kelemahan dalam penyampaian materi pembelajaran melalui model *contextual teaching and learning*. Hal ini berdampak pada rata-rata hasil yang rendah dalam siklus I tersebut. Penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki beberapa kelemahan yang ada pada siklus sebelumnya. 30 3

14 Berdasarkan hasil pengumpulan data pada siklus II, menunjukkan rata-rata hasil refleksi yang sangat baik atau berada pada interval kuat dan sangat kuat. Hasil di atas yang menunjukkan target peneliti sudah meningkat yang menjadi 87,03% > 75% 1

4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

4.2.1 Permasalahan Pokok 4

Sebagaimana dalam permasalahan Bab I, bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang rendah, dari Ekonomi bisnis, permasalahan tersebut sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah yaitu : 48

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa.
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Kelas X dengan Penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) di SMK Negeri Namohalu Esiwa

4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskan dua masalah utama: pertama : Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa; kedua : Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Kelas X dengan Penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) di SMK Negeri Namohalu Esiwa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di kelas SMK

4.3 Analisis Temuan Penelitian

Pada siklus I, hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama adalah 48,52% (Lamp.11), sementara pada pertemuan kedua meningkat menjadi 64,70% (Lamp.12).

Berdasarkan hasil pengamatan untuk siswa, pada siklus I pertemuan pertama diperoleh 56,36% (Lamp.16), dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 71,87% (Lamp.17). rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I adalah 64,11% (Lamp.18).

Pada siklus II, pada pertemuan pertama hasil observasi untuk siswa mencapai 88% (Lamp.35), dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,66% (Lamp.36). Rata-rata hasil pengamatan siswa pada siklus II adalah 89,83% (Lamp.37). Peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) semakin meningkat.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69,84% (Lamp.20), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,03% (Lamp.39). Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan model pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa.

Namun, persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus I hanya mencapai 62,96% (Lamp.21), yang masih di bawah target yang ditetapkan sebesar 70%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, peneliti berhasil meningkatkan persentase ketuntasan menjadi 92,59% (Lamp.39), yang dimana telah

4.4 Perbandingan Temuan Dengan Teori

Berdasarkan pengkajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, seperti Elain B. Jhonson (Toto Sugiarto 2020:19) menjelaskan bahwa "Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep belajar dan mengajar yang mampu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik serta mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dan Lestari & Yhudanegara (Winda Anggreni,dkk. 2020)

Teori ini didukung oleh pandangan ngalimun (wilman Junaidi 2023: 62) menjelaskan bahwa contextual teaching and learning (CTL) juga dapat di artikan sebagai suatu konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan

konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya pada kehidupan nyata.

4.5 Keterbatasan Hasil Analisis Dan Penafsiran Temuan

Berdasarkan kemungkinan-kemungkinan yang sudah disebutkan terkait dengan penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis, berikut adalah beberapa catatan yang bisa dipertimbangkan:

1. Konsistensi dalam Implementasi: Ada kemungkinan bahwa tidak semua guru akan melaksanakan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) secara konsisten. Hal ini dapat mempengaruhi hasil secara keseluruhan karena konsistensi dalam implementasi model pembelajaran dapat memengaruhi efektivitasnya. Penting untuk memastikan ada dukungan dan pelatihan yang cukup bagi semua guru untuk mengimplementasikan model ini dengan baik.
2. Kelemahan Model Contextual teaching And Learning (CTL) : Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) yang diterapkan mungkin memiliki kelemahan tertentu yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Hal ini bisa mencakup kompleksitas dalam penyusunan peta pikiran, kesulitan dalam memahami konsep, atau kurangnya adaptasi terhadap gaya belajar siswa tertentu. Evaluasi terus-menerus terhadap model ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang mungkin muncul.
3. Perbandingan dengan Strategi Pembelajaran Lain : Implementasi strategi pembelajaran lain dapat menghasilkan efek yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Membandingkan efektivitas Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) dengan metode pembelajaran lainnya dapat memberikan wawasan tambahan tentang mana yang lebih efektif dalam konteks spesifik sekolah atau kelas

4. Dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan ini, penelitian lanjutan dan evaluasi mendalam dapat membantu mengoptimalkan penggunaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil temuan penelitian mengenai penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa tahun pelajaran 2023/2024

5.1.1 Kemampuan Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) :

Pada Siklus I, kemampuan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) mencapai rata-rata 62,5%, berada pada interval cukup dan kuat. Pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan menjadi rata-rata 90%, berada pada interval kuat dan sangat kuat.

5.1.2 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran:

dalam pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Mind Mapping* mencapai rata-rata 64,5%, berada pada interval cukup dan kuat. Pada Siklus II, keaktifan siswa meningkat menjadi rata-rata 90,5%, berada pada interval kuat dan sangat kuat.

5.1.3 Hasil Belajar Siswa:

Pada Siklus I, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 69,78, namun persentase ketuntasan masih rendah yaitu 44,82%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada Siklus II. Pada Siklus II, hasil belajar siswa meningkat signifikan menjadi rata-rata 81,21 dengan persentase ketuntasan mencapai 89,65%.

5.1.4 Kesimpulan Akhir:

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) pada penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah tersebut.

5.2 Saaran

5.2.1 Kepala SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa

Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan sebagai model pembelajaran dan masukan bagi guru-guru mata pelajaran. Supervisi yang mendalam dapat membantu memastikan bahwa Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) diterapkan secara efektif dan konsisten di kelas.

5.2.2 Guru-guru SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa:

Guru-guru di sekolah ini perlu menerapkan Model Pembelajaran Contextual teaching And Learning (CTL) berdasarkan temuan bahwa model ini memberikan nilai signifikan bagi siswa. Perlu ada dukungan dan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan model ini dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.

5.2.3 Guru Mata Pelajaran ekonomi Bisnis:

Model ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan mempromosikan keterampilan berpikir visual.

5.2.4 Calon Guru Profesional:

Sebagai calon guru profesional, penting untuk mempertimbangkan strategi yang didesain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Mengintegrasikan model ini dalam pendidikan dan pelatihan guru akan membekali mereka dengan alat yang kuat untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X DI SMK NEGERI 2 NAMOGALU ESIWA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

52%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	256 words — 6%
2	www.quipper.com Internet	175 words — 4%
3	jurnal.umsu.ac.id Internet	135 words — 3%
4	contohskripsi2012.blogspot.com Internet	118 words — 3%
5	repository.yudharta.ac.id Internet	94 words — 2%
6	lib.unnes.ac.id Internet	87 words — 2%
7	123dok.com Internet	77 words — 2%
8	media.neliti.com Internet	66 words — 1%

9	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet	66 words — 1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet	66 words — 1%
11	ejournal.stkipjb.ac.id Internet	64 words — 1%
12	ojs.ikipgunungsitoli.ac.id Internet	62 words — 1%
13	Serly Anggraeni, Sunaryo Sunaryo, Asep Suhendar. "Analisis Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kelas IV SDN Kebon Cau I Kabupaten Tangerang", ALSYS, 2023 Crossref	61 words — 1%
14	www.researchgate.net Internet	52 words — 1%
15	es.scribd.com Internet	51 words — 1%
16	www.neliti.com Internet	47 words — 1%
17	ejournal.uncen.ac.id Internet	46 words — 1%
18	jurnal-umbuton.ac.id Internet	38 words — 1%
19	docplayer.info Internet	36 words — 1%

20	repository.ummat.ac.id Internet	36 words — 1%
21	www.scribd.com Internet	33 words — 1%
22	digilib.uinsa.ac.id Internet	30 words — 1%
23	jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id Internet	23 words — 1%
24	Yushien Chairanie. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA-2 Melalui Metode Observasi Yang Divariasikan dengan LKS Word Square pada Materi Klasifikasi Hewan di SMAN 1 Bluto Tahun Pelajaran 2018-2019", Tafhim Al-'Ilmi, 2022 Crossref	22 words — < 1%
25	eprints.unm.ac.id Internet	22 words — < 1%
26	eprints.uny.ac.id Internet	22 words — < 1%
27	Rani Dwi Febrianti, Suratno Suratno, Muazza Muazza, Novia Sri Dwijayanti. "Pengaruh Literasi Media Internet Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020", Jurnal EduSosial, 2021 Crossref	20 words — < 1%
28	jurnal.unimed.ac.id Internet	20 words — < 1%
29	core.ac.uk Internet	19 words — < 1%

30	etheses.uinmataram.ac.id Internet	19 words — < 1%
31	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	18 words — < 1%
32	digilib.uir.ac.id Internet	17 words — < 1%
33	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	17 words — < 1%
34	zombiedoc.com Internet	17 words — < 1%
35	repository.uinjambi.ac.id Internet	16 words — < 1%
36	Krisdayanti Telaumbanua, Asali Lase. "Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tuhemberua Satu Atap Tahun Pelajaran 2022/2023", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023 Crossref	15 words — < 1%
37	adoc.pub Internet	15 words — < 1%
38	eprints.undip.ac.id Internet	15 words — < 1%
39	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	15 words — < 1%
40	jurnalfkipundana.id Internet	14 words — < 1%

41	repository.iainpalopo.ac.id Internet	14 words — < 1%
42	repository.umsu.ac.id Internet	14 words — < 1%
43	ojs.unublitar.ac.id Internet	13 words — < 1%
44	Veronika Vinny K. Zagoto, Arianto Lahagu. "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Swasta Kristen BNKP", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023 Crossref	12 words — < 1%
45	eprints.upj.ac.id Internet	12 words — < 1%
46	repository.upi.edu Internet	12 words — < 1%
47	online-journal.unja.ac.id Internet	11 words — < 1%
48	repository.iainsinjai.ac.id Internet	11 words — < 1%
49	repository.upp.ac.id Internet	11 words — < 1%
50	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	10 words — < 1%
51	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	10 words — < 1%

-
- 52 bloggurusdbadru.blogspot.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 53 id.123dok.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 54 jurnal.umk.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 55 repository.metrouniv.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 56 www.repository.umuslim.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 57 Dameria Harefa. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS ANEKDOT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DI KELAS VI SD NEGERI 071078 HILIWETO GIDO", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2021 8 words — < 1%
Crossref
-
- 58 Na'omi Ratu. "PROPOSAL NA'OMI RATU", *Open Science Framework*, 2021 8 words — < 1%
Publications
-
- 59 Nurhayati Nurhayati. "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran Pai dengan Strategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai", *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 2017 8 words — < 1%
Crossref
-
- 60 Zuryati Zuryati. "UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI SMP NEGERI 7 MUARA BUNGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018", *Jurnal Muara Pendidikan*, 2019 8 words — < 1%

61	digilib.unimed.ac.id Internet	8 words — < 1%
62	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	8 words — < 1%
63	etheses.uin-malang.ac.id Internet	8 words — < 1%
64	pt.scribd.com Internet	8 words — < 1%
65	Abdul Malik. "Penerapan Model PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar", <i>Education and Learning Journal</i> , 2020 Crossref	7 words — < 1%
66	Sugito Sugito. "Peggunaan Metode Observasi Variasi LKS Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Foto Sintesis pada Siswa SMP", <i>Academy of Education Journal</i> , 2018 Crossref	6 words — < 1%
67	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	6 words — < 1%
68	ejournal.unipas.ac.id Internet	6 words — < 1%
69	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES

OFF